

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the impact of the Agriculture and Food Security Service's policy on victims of temporary land transfer in Lingkar Selatan Subdistrict, as well as the obstacles faced by the Agriculture and Food Security Service in implementing this policy. The type of research is descriptive qualitative with primary and secondary data used. Data collection uses observation, interviews and documentation methods. Determining informants used purposive sampling and data analysis was carried out descriptively. The research results show that the temporary transfer of agricultural land to farmers in Lingkar Selatan Subdistrict has no impact on GRDP per capita, but only impacts the farmers' own income. Then the temporary transfer of agricultural land to farmers in Lingkar Selatan Subdistrict also had no impact on school dropout rates, health rates and housing facilities. This is because farmers who are victims of temporary agricultural land conversion in Lingkar Selatan Subdistrict are still looking for other businesses or jobs so that their living needs can still be met. The solution for farmers who are victims of temporary agricultural land transfer in Lingkar Selatan Subdistrict provided by the Jambi City Agriculture and Food Security Service is in the form of a hydroponic farming method, where the agency has provided counseling, training and learning programs regarding this method. However, the solution provided by the Department of Agriculture and Food Security of Jambi City has not been implemented by farmers who are victims of temporary agricultural land conversion in Lingkar Selatan District, due to several obstacles such as limited capital owned by farmers to implement the hydroponic program, availability of land limited due to limited yard space and no other land, as well as farmers' lack of knowledge of the hydroponic program.

Keywords: policy, temporary land transfer

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak peralihan lahan pertanian sementara terhadap petani di Kelurahan Lingkar Selatan, serta solusi untuk petani korban peralihan lahan pertanian sementara di Kelurahan Lingkar Selatan. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan data yang digunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peralihan lahan pertanian sementara terhadap petani di Kelurahan Lingkar Selatan tidak berdampak terhadap PDRB perkapita, tetapi hanya berdampak terhadap pendapatan petani itu sendiri. Kemudian peralihan lahan pertanian sementara terhadap petani di Kelurahan Lingkar Selatan juga tidak berdampak terhadap angka putus sekolah, angka kesehatan dan sarana papan. Hal ini dikarenakan petani korban peralihan lahan pertanian sementara di Kelurahan Lingkar Selatan tetap mencari usaha atau pekerjaan lain sehingga kebutuhan hidup tetap terpenuhi. Solusi untuk petani korban peralihan lahan pertanian sementara di Kelurahan Lingkar Selatan yang diberikan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi berupa metode bertani secara hidroponik, dimana dinas telah memberikan program penyuluhan, pelatihan dan pembelajaran mengenai metode tersebut. Akan tetapi, solusi yang diberikan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi belum diterapkan oleh petani yang menjadi korban peralihan fungsi lahan pertanian sementara di Kelurahan Lingkar Selatan, karena adanya beberapa kendala seperti keterbatasan modal yang dimiliki oleh petani untuk menerapkan program hidroponik, ketersediaan lahan yang terbatas karena lahan pekarangan sempit dan tidak ada lahan lain, serta kurangnya pengetahuan petani terhadap program hidroponik.

Kata Kunci : kebijakan, peralihan lahan sementara